

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis data dan pengujian hipotesis terhadap perusahaan Indeks LQ45 sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) memengaruhi secara negatif kinerja keuangan secara parsial. Bisa diartikan variabel ini memengaruhi performa keuangan perusahaan Indeks LQ45 selama periode penelitian tersebut. Hal ini mengimplikasikan bahwa implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah salah satu elemen yang memengaruhi seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dipunyai.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak selalu mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja keuangan. Temuan ini berarti bahwa variabel ini di perusahaan Indeks LQ45 belum memengaruhi langsung perbaikan kinerja keuangan perusahaan selama masa penelitian. Hal ini mungkin disebabkan oleh kegiatan sosial yang lebih terfokus pada amanah sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dampaknya pada kinerja keuangan tidak selalu langsung terwujud dalam waktu dekat.
3. *Leverage* yang ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini memperlihatkan bagaimana tingkat utang perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Indeks LQ45 selama periode penelitian. Hal ini menandakan bahwa pengaturan struktur modal yang tepat, khususnya dalam penggunaan utang, dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dari aset perusahaan yang dimiliki.

B. Saran

Berlandaskan temuan dan batasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Indeks LQ45

Perusahaan yang berada dalam Indeks LQ45 diharapkan mampu terus memperbaiki penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara maksimal, karena variabel itu teruji mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini. Penerapan prinsip tata kelola yang tepat dan baik dapat membenahi transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Selain itu, meskipun *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini tidak memperlihatkan dampaknya terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap diharapkan untuk melaksanakan dan mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan secara konsisten dan lebih efektif. Hal ini karena kegiatan sosial perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk amanah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga bisa menaikkan citra dan reputasi perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan juga diharapkan mampu mengelola struktur modal, khususnya dalam penggunaan utang, secara lebih optimal. Pengelolaan leverage yang baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba serta mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

2. Bagi Investor dan *Stakeholder*

Investor dan pemangku kepentingan diharapkan untuk mempertimbangkan informasi tentang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta *leverage* sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Indeks LQ45. Melalui analisis terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan investor mampu membuat ketetapan investasi yang lebih akurat dan logis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa memperluas periode pengamatan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Terlebih lagi, peneliti berikutnya juga

dapat melampirkan variabel lain yang potensial memengaruhi *Return on Assets* (ROA), seperti ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan aset, maupun faktor makroekonomi, sehingga model penelitian menjadi lebih lengkap. Penggunaan metode analisis atau pendekatan pengukuran yang berbeda juga dapat dipertimbangkan guna menghasilkan temuan yang lebih variatif dan memperkaya kajian empiris di bidang keuangan atau bukan.

C. Rekomendasi

1. Bagi Perusahaan Indeks LQ45

Perusahaan Indeks LQ45 disarankan lebih mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta pengelolaan struktur modal, khususnya dalam penggunaan utang, agar bisa menaikkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Terlebih lagi, perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga bukan hanya bersifat aturan, tetapi mampu memberikan dampak nyata bagi perusahaan dan masyarakat.

2. Bagi Investor dan *Stakeholder*

Investor dan pemangku kepentingan diharapkan untuk lebih cermat dalam mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, khususnya terkait penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan tingkat *leverage*, sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, analisis terhadap laporan keuangan dan non-keuangan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga perlu dilakukan guna mendapatkan hal yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya direkomendasikan memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang relevan, memperluas periode pengamatan, serta menggunakan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain hal tersebut, penggunaan metode analisis yang lebih beragam juga diharapkan dapat menciptakan hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh kepada kinerja keuangan.